

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 TULIS KABUPATEN BATANG



Disusun oleh :

Nama : Rieza Ardiningsih

NIM : 2501409119

Prodi : Pendidikan Seni Tari

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Mujiyono, S.Pd., M.Sn
NIP. 19780411 200501 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nadiyono, S.Pd
NIP. 19580325 198503 1 006



NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan tanpa suatu halangan yang berarti.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih secara khusus praktikan sampaikan kepada:

1. Prof. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator dan Penanggung Jawab PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Nadiyono, S. Pd, selaku kepala SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang.
4. Mujiyono, S.Pd. M.Sn selaku Dosen Koordinator
5. Utami Arsih, S.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL.
6. Sutrisno,S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang.
7. Suwardi, S.Pd, Guru Pamong Pendidikan Seni Tari di SMP Negri 1 Tulis Kabupaten Batang.
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang.
9. Bapak, ibu, dan kakaku tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat.
10. Rekan-rekan PPL yang senantiasa memberikan dukungan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Laporan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya.

Batang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Dasar Hukum	5
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	7
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	7
E. Fungsi Guru di sekolah dan Kelas.....	8
F. Tugas Guru Praktikan.....	9
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program tahunan
3. Program semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Contoh Soal
7. Daftar Nilai
8. Rencana Kegiatan
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Presensi
11. Daftar Mahasiswa Praktikan
12. Refleksi Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional, yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL 2, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
6. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan itu diharapkan dapat memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat PPL

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi, kemampuan membantu pengembangan peserta didik, dan kemampuan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai. Kompetensi

profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.

a. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari PPL 1, yaitu kegiatan orientasi sekolah latihan.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digeluti maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

b. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang memperhatikan kompetensi yang dimiliki siswa. SMP Negeri 1 Tulis menggunakan kurikulum yaitu KTSP untuk kelas VII, VIII dan IX. Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan sistem pengujian berbasis kemampuan dasar, analisis struktur kurikulum, satuan pelajaran (satpel), rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada.

E. Fungsi Guru di sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru selaku pendidik
 - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.

- d. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
- e. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- f. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- g. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, yaitu setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 13 Agustus s.d. 19 Oktober 2012. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Untuk hari Senin s.d. Kamis dimulai pukul 07.00 s.d 12.40 WIB, hari Jumat dan sabtu dimulai pukul 07.00 s.d 10.40 WIB, apabila ada upacara bendera dimulai pukul 07.00 s.d. selesai.

B. Tempat

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMP Negeri 1 Tulis yang beralokasi di Jalan Simbangdesa, Kec. Tulis Kab. Batang. Sekolah tempat praktikan ditunjuk berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 di SMP N 1 Tulis adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari, yaitu tanggal 24 Juli sampai 26 Juli 2012 .
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 s.d. 09.30 WIB.
2. Kegiatan di Sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 17 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Wakasek Kurikulum. Pada tanggal 2 Agustus 2012 pukul 08.00 s.d. 11.00 WIB. Penyerahan mahasiswa berlangsung di Kelas VII A.

b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1

Pelaksanaan PPL 1 yaitu mulai tanggal 1 Agustus s.d 13 Agustus 2012, merupakan kegiatan orientasi sekolah. Orientasi fisik sekolah maupun orientasi administrasi sekolah. Kegiatan ini meliputi observasi di sekolah berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib dan pelaksanaan, serta bidang pengelolaan dan administrasi.

c. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan PPL 2 yaitu mulai tanggal 13 Agustus s.d 20 Oktober 2012.

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 1 Tulis sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL 1. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekadar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL 1.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, bagaimana cara guru mengondisikan kelas serta tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas beserta penanganannya.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. Guru pamong ikut masuk kelas dan memberikan pengarahan mengenai pengajaran yang dilakukan oleh praktikan tersebut. Pengajaran ini dapat berupa pemberian saran dan kritik terhadap pengajaran yang dilakukan praktikan. Selain berkaitan dengan pengajaran yang dilakukan praktikan, pengajaran terbimbing juga berhubungan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat praktikan. Pengajaran ini

memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru.

d. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar mulai dilaksanakan pada minggu ke-10 sampai minggu terakhir PPL. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

f. Penarikan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Acara perpisahan dihadiri oleh segenap mahasiswa PPL UNNES dan pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah segala ilmu dan pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang, baik secara teoritis maupun secara praktis. Praktikan adalah mahasiswa program studi pendidikan seni tari, sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah, praktikan menjadi Pamong PPL Seni Budaya.

Materi kegiatan PPL 2 lebih banyak tercurah untuk pembelajaran di kelas. Praktikan mengampu kelas VII, dengan mengampu mata pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Tari. Praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran untuk praktik di kelas tersebut, disesuaikan dengan kurikulum KTSP pada setiap kompetensi dasar yang akan diajarkan.

E. Proses Pembimbingan

Pada tahap pembimbingan, praktikan memperoleh bimbingan selama PPL 2 dari pamong dan dosen pembimbing berupa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi dengan Pamong mengenai perangkat pembelajaran. Setelah itu, Pamong memberikan tugas kepada praktikan untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Setelah Rencana Pelaksanaan pembelajaran disetujui oleh Pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas yang telah ditentukan, yaitu kelas VII, di bawah bimbingan Pamong.
- c. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, diadakan evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut oleh Pamong.
- d. Pada minggu-minggu akhir masa PPL 2 diadakan penilaian yang dilakukan Pamong.
- e. Praktikan berkonsultasi dengan dosen Pendamping setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan : Materi yang diajarkan, Sistem Pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Faktor-faktor pendukung dan penghambat selama masa PPL 2 adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung
 1. Sekolah latihan bersedia menerima mahasiswa PPL dengan terbuka dan memberikan pengarahan bagi para praktikan sebelum pelaksanaan kegiatan.
 2. Sekolah latihan memberikan sarana dan prasarana yang sangat memadai, sehingga membuat praktikan nyaman selama berada di sekolah latihan.
 3. Pamong yang ditunjuk oleh sekolah latihan untuk membimbing mahasiswa praktikan sangat baik dalam memberikan pembimbingan.

4. Para pamong yang berada di sekolah latihan, meskipun tidak secara langsung membimbing praktikan, bersedia memberikan masukan dan pengarahan bagi mahasiswa praktikan.
5. Pihak karyawan di sekolah latihan juga sangat baik dalam bekerja sama dengan mahasiswa praktikan.
6. Adanya kerjasama yang baik antarmahasiswa praktikan.

b. Faktor Penghambat

1. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
2. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.
3. Keadaan siswa yang sedikit kurang fokus.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tulis Kabupaten Batang dari tanggal 1 Agustus s.d. 19 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan penerjunan mahasiswa secara langsung ke lingkungan sekolah, yang bertujuan untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. PPL sebagai ajang untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Saran

a. Bagi Sekolah Latihan

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL 2 di SMP N 1 Tulis, yaitu Kesempatan yang diberikan kepada praktikan untuk menimba ilmu dari SMP N 1 Tulis merupakan suatu kehormatan bagi Mahasiswa praktikan PPL, sehingga praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya sebagai tenaga pendidik yang profesional.

b. Bagi Pihak Unnes

Pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerja sama yang telah dibangun.

c. Bagi Mahasiswa

Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SMP Negeri 1 Tulis

<p align="center">MAHASISWA</p> Nama : Rieza Ardinarsih NIM/Prodi : 2501409119 / Pend. Seni Tari Fakultas : FBS		<p align="center">DOSEN PEMBIMBING</p> Nama : Utami Arsih, S.Pd NIP : 19700105 199803 1 002 Fakultas : FBS			
<p align="center">GURU PAMONG</p> Nama : Suwardi, S.Pd NIP : 19610902 198403 1 007 Bidang Studi : Seni Tari		<p align="center">KEPALA SEKOLAH</p> Nama : Nadiyahono, S.Pd NIP : 19580325 198503 1 006			
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	31/8 ¹²	Pengertian seni tari	7E		
2.	3/9 ¹²	Jenis-jenis tari daerah	7F		
3.	7/9 ¹²	Fungsi seni tari	7E		
4.	10/9 ¹²	Unsur pendukung tari	7F		
5.	14/9 ¹²	Ragam gerak tari daerah	7B		
6.	17/9 ¹²	Pola lantai gerak tari	7F		
7.	21/9 ¹²	Asal gerak	7B		
8.	24/9 ¹²	Menyusun gerak	7F		
9.	26/9 ¹²	Pengertian tari gambyong	7E		
10.	1/10 ¹²	Apresiasi tari gambyong	7F		

Batang, September 2012



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nadiyahono, S.Pd
NIP. 19580325 198503 1 006

Koordinator dosen pembimbing

Mujiyono, S.Pd., M.Sn
NIP. 19780411 200501 1 001

Nama : Rieza Ardiningsih
NIM : 2501409119
Prodi : Pend. Seni Tari/Sendratasi/FBS

Refleksi Diri

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya serta yang telah Engkau berikan sehingga mampu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 tanpa halangan suatu apapun

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan kulikuler mahasiswa UNNES, yang dilatih untuk menerapkan teori yang telah didapat dari semester-semester sebelumnya. Sekolah yang dijadikan tempat pratikan beberapa mahasiswa sejumlah 17 orang adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tulis kabupaten Batang.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, yang mana PPL 1 merupakan tahap orientasi dan observasi terhadap sekolah praktikan. Sejak awal penerjunan ke sekolah, praktikan sudah diberi gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah. Kemudian ditindaklanjuti dengan pengumpulan data yang dilaksanakan oleh mahasiswa terhadap sekolah praktikan baik melalui observasi langsung, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa, komite, dan sebagainya. Selain itu observasi dengan melihat guru pamong dalam kegiatan belajar mengajar. PPL 1 dilakukan selama 2 minggu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan khususnya seni tari.

a. Kekuatan

Mata pelajaran seni budaya dan ketrampilan adalah mata pelajaran yang mempelajari seni yang ada mencakup seni tari, seni musik dan seni rupa. Praktikan lebih menitik beratkan pada pembelajaran seni tari karena seni tari merupakan bidang dari praktikan. Pembelajaran SBK merupakan pelajaran yang dapat membuat siswa lebih santai dan menyenangkan. Dalam seni tari siswa dituntun dalam memahami seni tari, jenias-jenis tari, fungsi tari dan memperagakan gerak dasar tari. Kegiatan dalam kelas pun tidak membosankan karena siswa dituntun kreatif dalam gerak.

b. Kelemahan

Mata pelajaran seni budaya dan ketrampilan tidak dianggap penting karena tidak masuk dalam ujian nasional hanya menggali bakat masing-masing siswa. Apalagi SBK dibagi menjadi 3 bagian yang mana setiap siswa memiliki kemauan sendiri-sendiri, lebih menyukai seni tari, seni musik atau seni rupa. Di SMP Negeri 1 Tulis siswa kelas VII mendapatkan materi seni tari, dimana dalam praktiknya siswa jarang yang berminat karena banyak yang malu, hanya beberapa siswa yang suka pelajaran seni tari karena siswa tersebut hobi menari.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Keadaan fisik SMP Negeri 1 Tulis sangat baik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan sarana prasarana yang mendukung seperti ruang kelas, berbagai ruang laboratorium, lapangan olahraga, mushola, perpustakaan. Di dalam ruang kelas sudah mendukung seperti terdapatnya meja, kursi dan papan tulis akan tetapi untuk pelajaran seni tari tidak memiliki ruang yang khusus untuk belajar menari sehingga dalam kelas hanya diberikan teori dan dasar-dasar gerak dalam tari. Siswa yang ingin bisa menari dapat mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan sekolah dan tempatnya di aula yang tidak terlalu besar. Sehingga diharapkan SMP Negeri 1 Tulis dapat menambahkan 1 lokasi atau ruangan khusus untuk praktik menari.

3. Kualitas guru pamong dan dosen koordinator

Kualitas guru pamong yaitu guru SBK sangat baik, yang mana model dan metode pembelajaran menarik yang membuat siswa lebih mudah memahami dan tidak membosankan. Pembelajaran seperti itu terjadi karena profesionalnya guru pamong sehingga dapat menjadikan mahasiswa praktikan lebih mengerti dalam pengelolaan kelas, mentransfer ilmu yang benar dan menjadikan siswa menjadi lebih baik. Bimbingan yang diberikan guru pamong sangatlah berarti sehingga mahasiswa praktikan lebih berani dalam pembelajaran dikelas yang nantinya akan menjadi guru.

Dosen koordinator yaitu dosen dari Seni Rupa, dosen ini sangat profesional sehingga dalam membimbing mahasiswa praktikan sangat baik. Dari pengarahan awal penerjunan hingga sekarang saran dari dosen koordinator sangat membantu kita dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Tulis. Dosen koordinator pun menjebatani mahasiswa praktikan dengan sekolah apabila terjadi masalah dalam pelaksanaan PPL tersebut.

4. Kualitas Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni tari di SMP Negeri 1 Tulis

Pembelajaran SBK di SMP Negeri 1 Tulis sudah cukup baik. Meskipun mata pelajaran ini masih disampaikan secara konvensional dengan metode-metode lama tetapi pembelajaran SBK khususnya seni tari di sekolah ini sudah menarik dan membuat siswa untuk berkreasi dalam berfikir ataupun menari. Dengan media yang terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat kurang di dunia pendidikan. Praktikan masih harus banyak belajar dari guru pamong tentang cara mengelola kelas, mendidik siswa yang baik dan benar, cara menyampaikan materi yang baik, dan masih banyak yang lainnya.

Dan yang paling penting adalah bagaimana kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Interaksi antarwarga sekolahpun tak luput dari pembelajaran yang harus praktikan perhatikan. Selama kurang lebih dua minggu, praktikan mengikuti kegiatan PPL 1 diharapkan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik, karena telah mendapat banyak pengalaman selama mengikuti PPL 1 seperti yang berhubungan dengan proses pembelajaran, menjalin komunikasi dengan peserta didik dalam kelas dan warga sekolah lainnya di lingkungan sekolah. Dan tentunya masih memerlukan bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing dan semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat berhasil dengan sukses.

6. Nilai tambah yang diperoleh dari pratikan setelah melaksanakan PPL 1

Mahasiswa praktikan banyak mendapatkan banyak ilmu baik dalam pembelajaran ataupun apa yang ada dalam sekolah misalnya supervisi sekolah, manajemen sekolah, administrasi sekolah dan tantangan-tantangan dalam dunia pendidikan. Semua itu didapat tidak hanya tertulis saja tetapi dari tuturan para guru di SMP Negeri 1 Tulis sehingga mahasiswa praktikan lebih mengetahui teori dan praktik yang lebih nyata di sekolah dari bangku perkuliahan.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 1 Tulis dan pihak penyelenggara PPL Unnes

Pembelajaran yang membuat siswa aktif dan kreatif dituntut dalam dunia pendidikan sehingga SMP Negeri 1 Tulis diharapkan untuk memenuhi segala sarana dan prasarana pembelajaran untuk siswa, dan tidak lepas dari profesional seorang guru agar semakin meningkat tidak semakin menurun. Sehingga kekurangan sarana dan prasarana tidak dijadikan sebagai alasan dalam proses pembelajaran.

Saran bagi UNNES yaitu tidak meniadakan kegiatan PPL karena PPI sangat berarti bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih dan mengetahui hal yang lebih nyata dalam pembelajaran dan apa yang ada dalam sekolah.

Batang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan



Suwardi, S.Pd

Rieza Ardiningsih

NIP. 196106021984031007

NIM 2501409119